

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI YANG LISTING DI BEI TAHUN 2012-2016

**Kusmeri dan Jaka Waskito**  
Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti

### ***ABSTRACT***

---

*Financial Performance Analysis and Risk Management Against Stock Returns on Trading, Service and Investment Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for 2012-2016. Essay. Tegal: Faculty of Economics, Pancasakti University Tegal. 2017. The problem in this study is whether there is an influence of liquidity ratios, leverage, activity, profitability and risk management both individually and jointly on stock returns in trading, service and investment companies that are listed on the IDX in 2012-2016. The purpose of this study is to analyze the effect of liquidity ratios, leverage, activity, profitability and risk management both individually together on stock returns in trading, service and investment companies that are listed on the IDX in 2012-2016. This research hypothesis is thought to have an influence on liquidity, leverage, activity, profitability and risk management ratio both individually and jointly on stock returns in trading, service and investment companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange for 2012-2016. The data collection method used in this study is documentation. While the data analysis method used is descriptive analysis, classic assumption test, simple regression analysis, simple linear regression significance test, multiple regression analysis, significance test of multiple linear regression and coefficient of determination. From the results of the study, it can be seen that there is a positive and significant effect of partial liquidity ratios on stock returns. From the results of the study it can be seen that there is a positive and significant effect of the leverage ratio partially on stock returns. From the results of the study it can be seen that there is a positive and significant effect of the activity ratio partially on stock returns. From the results of the study, it can be seen that there is a positive and insignificant influence on the profitability ratio partially towards stock returns. From the results of the study, it can be seen that there is a negative and insignificant effect of partial risk management on stock returns. From the results of the study it can be seen that there is a positive and significant effect of liquidity, leverage, activity, profitability and risk management ratio together towards stock returns.*

**Keywords:** *Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Asset Ratio, Profitability Ratio, Risk Management, Stock Return*

---

### **A. PENDAHULUAN**

Pasar modal sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari

masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Masuk ke pasar modal merupakan idaman oleh banyak

perusahaan. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara. Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Investor menginvestasikan dana yang dimiliki dengan harapan akan memperoleh imbalan keuntungan berupa kepemilikan, capital gain (keuntungan dari hasil jual beli saham) atau dividen. Dengan berinvestasi di pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dalam pasar modal pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang optimal, baik pada masa sekarang maupun di masa depan.

Secara formal pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta. Dengan demikian pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (financial market). Dalam financial market diperdagangkan semua bentuk hutang dan modal sendiri, baik jangka pendek maupun jangka panjang baik negotiable ataupun tidak.

Di pasar modal, harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga dapat dikatakan dalam kondisi yang wajar dan normal, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, harga sahamnya juga semakin membaik atau

meningkat maka return yang diperoleh investorpun akan meningkat.

Investasi ke dalam aktiva keuangan dapat berupa investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui perantara atau dengan cara yang lain. Sebaliknya investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain.

Pendapatan total yang diinginkan oleh para pemegang saham adalah capital gain dan yield. Capital gain merupakan selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Yield merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi.

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Investor tertarik dengan saham yang memiliki return positif dan tinggi karena akan meningkatkan kesejahteraan investor. Investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI melakukan analisis kinerja perusahaan antara lain menggunakan rasio keuangan sehingga kinerja keuangan perusahaan berkaitan dengan return perusahaan.

Pada analisis fundamental yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis melalui rasio keuangan dan ukuran lainnya seperti cash flow untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi return saham. Untuk itu, Investor memerlukan informasi keuangan dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya.

Investor harus mempertimbangkan kinerja perusahaan tersebut dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang berhubungan dengan kinerja atau kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam analisis rasio keuangan. Rasio-rasio dikelompokkan ke dalam 5 kelompok dasar, yaitu: likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas, dan penilaian

Risiko didefinisikan sebagai perbedaan antara hasil yang diharapkan (expected return) dan realisasinya. Makin besar penyimpangannya, makin tinggi risikonya. Return dan risiko investasi merupakan dua kata yang tidak dapat dipisahkan. Tingkat keuntungan yang diharapkan atas suatu investasi adalah merupakan rata-rata tertimbang tingkat keuntungan dari berbagai asset keuangan dalam investasi tersebut. Sedangkan risiko investasi ditunjukkan oleh besar kecilnya penyimpangan tingkat keuntungan yang diharapkan. Semakin besar penyimpangan tingkat keuntungan yang diharapkan berarti semakin besar tingkat risikonya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, menarik untuk dilakukan penelitian tentang “Analisis Kinerja Keuangan dan Manajemen Risiko Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Listing di BEI Tahun 2012-2016”.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Rasio-rasio keuangan (likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas) dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan interest rate bagian dari market risk yang digunakan untuk mengukur manajemen risiko diduga dapat memberikan hasil yang bervariasi terhadap return saham sehingga menimbulkan pertanyaan untuk diteliti lebih lanjut. Pertanyaan penelitian tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh rasio likuiditas terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016?
2. Apakah ada pengaruh rasio leverage terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016?
3. Apakah ada pengaruh rasio aktivitas terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016?
4. Apakah ada pengaruh rasio profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016?
5. Apakah ada pengaruh manajemen risiko terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016?
6. Apakah ada pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas dan manajemen risiko secara bersama-sama terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

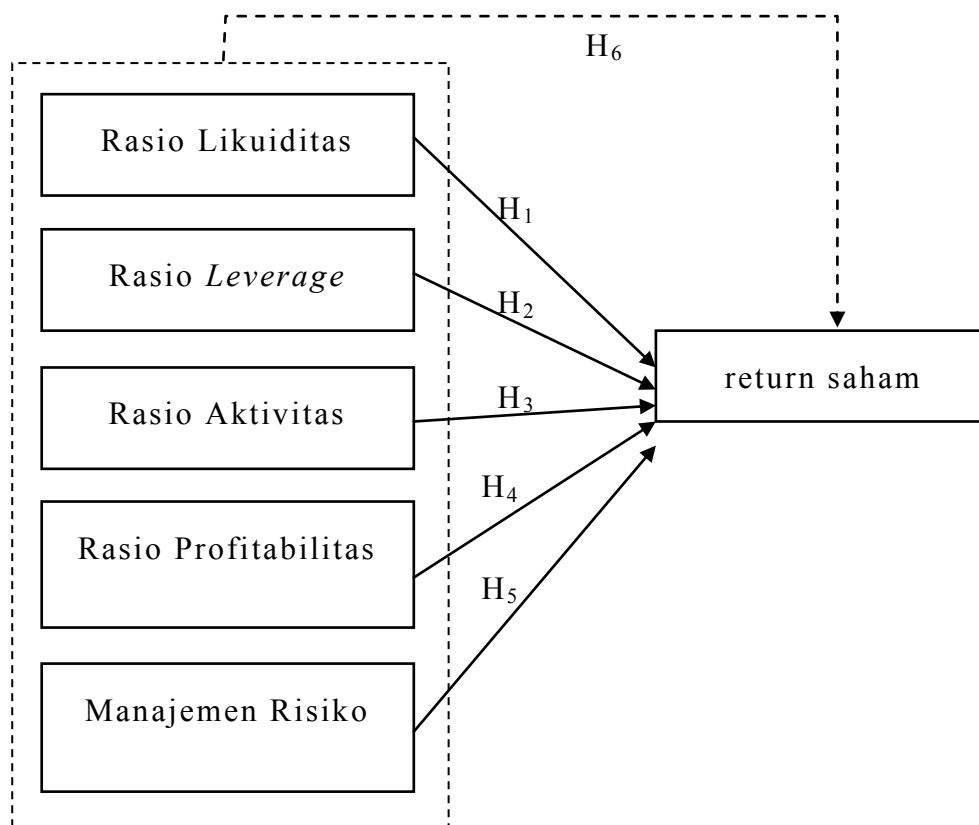
Berdasarkan perumusan masalah yang telah disusun di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016.
2. Untuk menganalisis pengaruh rasio leverage terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016.

3. Untuk menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016.
4. Untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016.
5. Untuk menganalisis pengaruh manajemen risiko terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016.
6. Untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas dan manajemen risiko secara bersama-sama terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016.

#### D. KERANGKA BERPIKIR PENELITIAN

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1  
Kerangka Berpikir Penelitian

#### E. ANALISIS DATA

##### 1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda (*multiple regression*) dapat disebut

sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Model regresi yang baik adalah

bebas dari asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, serta memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data yang berhasil dikumpulkan, sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik dengan tahapan sebagai berikut :

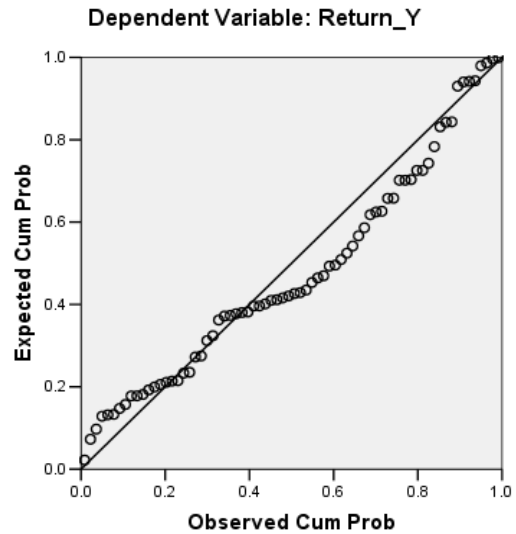
a. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik-titik) pada normal *P-Plot of Regression Standardized Residual* dari variabel independen dimana :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas dengan menggunakan normal *P-plot of regression standardized residual* dalam penelitian ini:



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis (Ghozali, 2011:140).

$H_0$  = Data residual berdistribusi normal

$H_a$  = Data residual tidak berdistribusi normal

Adapun penentuan pengujianya adalah :

Nilai probabilitas  $< 0,05$  = tolak  $H_0$

Nilai probabilitas  $> 0,05$  = terima  $H_a$

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan melakukan uji sampel *Kolmogorof-Smirnov* atau melihat histogram dan residualnya dan

melihat persebaran data pada sumbu diagonal atau grafik normal dimana bentuk grafik mengikuti bentuk lonceng. Bila distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas dengan menggunakan uji *one sample Kolmogorof-Smirnov* dalam penelitian ini:

Tabel 6  
Hasil uji *one sample Kolmogorof-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		,30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,52014377
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,091
	Negative	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		,575
Asymp. Sig. (2-tailed)		,895

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi *one sample kolmogorov smirnov* dengan *unstandardized residual* diperoleh nilai sebesar 0,895. Perbandingan antara *probability* dengan standar signifikansi yang sudah ditentukan diketahui bahwa nilai *probability* lebih besar dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini normal

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dilihat dari hubungan antara variabel bebas yang ditunjukkan oleh angka *tolerance* dan

*variance inflation factor (VIF)* yaitu :

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

Berikut ini adalah hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini :

Tabel 7. Hasil uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR_X1	,755	1,325
	DER_X2	,672	1,489
	TATO_X3	,679	1,472
	ROA_X4	,745	1,342
	Risiko_X5	,970	1,031

a. Dependent Variable: Return\_Y

Dari hasil perhitungan uji asumsi klasik pada bagian *collinearity statistic* terlihat untuk kelima variabel independen, angka *VIF* yaitu masing-masing sebesar 1,325; 1,489; 1,472; 1,342 dan 1,031 yang lebih kecil dari 10 sehingga tidak melebihi batas nilai *VIF* yang diperkenankan yaitu maksimal sebesar 10 dan nilai *tolerance* > 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas.

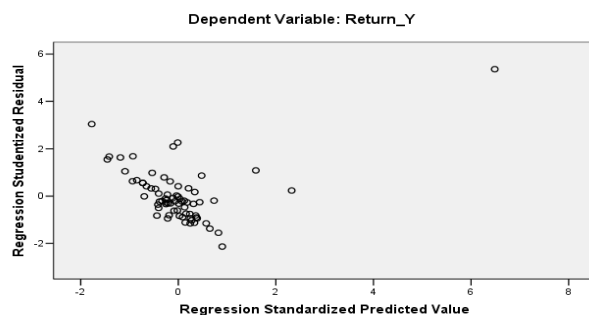
#### c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya varians variabel dalam model regresi yang tidak sama (konstan). Pada suatu model

regresi yang baik adalah yang berkondisi homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Konsekuensi adanya heroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir (estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun sampel besar. Salah satu cara untuk mendiagnosis adanya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Adapun dasar analisis dengan melihat grafik plot adalah sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heterokedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Berikut ini adalah hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini :



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak ditemukan pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti

tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota-anggota serangkaian observasi yang tersusun dalam rangkaian waktu atau yang tersusun dalam rangkaian ruang. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan Uji Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi :

- 1) Bila nilai Dw terletak antara batas atas atau *Upper bound* ( $du$ ) dan  $(4-du)$ , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol yang berarti tidak ada gangguan autokorelasi.
- 2) Bila nilai Dw lebih rendah dari batas bawah atau Lower Bound sebesar  $(du)$ , maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol yang berarti ada masalah autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai Dw lebih besar dari  $(4-dl)$ , maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol yang berarti ada autokorelasi ada autokorelasi negative
- 4) Bila nilai Dw terletak antara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Berikut ini adalah hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1,869 <sup>a</sup>

- a. Predictors: (Constant), Risiko\_X5, DER\_X2, ROA\_X4, CR\_X1, TATO\_X3  
 b. Dependent Variable: Return\_Y

Uji autokorelasi menggunakan pengujian Durbin-Watson. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS, menunjukkan hasil sebesar 1,869. Dengan 5 variabel bebas, dan n = 70 diketahui  $du = 1,7683$ , sedangkan  $4 - du (4 - 1,7683) = 2,2317$ . Sehingga hasil perhitungan uji durbin watson terletak diantara  $1,7683 - 2,2317$  yang berarti model regresi tidak ada masalah autokorelasi.

**2. Analisis Regresi Sederhana**

Regresi sederhana digunakan untuk melihat besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah hasil analisis regresi sederhana dalam penelitian ini:

- a. Analisis Regresi Sederhana rasio likuiditas terhadap return saham

Tabel 9

Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana likuiditas terhadap return saham

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.433	,200		-2,171	,033
	CR_X1	,004	,001	,555	5,498	,000

a. Dependent Variable: Return\_Y

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = -0,433 + 0,004 X_1$  dan dapat diambil suatu analisis bahwa :

- 1) Nilai a (konstanta) sebesar 0,433 dapat diartikan bahwa jika rasio likuiditas bernilai

tetap atau konstan maka maka return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 akan bernilai 0,433.

- 2) Koefisien regresi untuk rasio likuiditas sebesar 0,004 dan bertanda positif, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% rasio likuiditas maka akan meningkatkan return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 sebesar 0,004%.

- b. Analisis Regresi Sederhana rasio leverage terhadap return saham

Tabel 10

Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana leverage terhadap return saham

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.181	,137		-1,320	,191
	DER_X2	,359	,045	,694	7,949	,000

a. Dependent Variable: Return\_Y

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = -0,181 + 0,359 X_2$  dan dapat diambil suatu analisis bahwa :

- 1) Nilai a (konstanta) sebesar -0,181 dapat diartikan bahwa jika rasio likuiditas bernilai tetap atau konstan maka maka return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 akan bernilai -0,181.  
 2) Koefisien regresi untuk rasio leverage sebesar 0,359 dan bertanda positif, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% rasio leverage maka akan



meningkatkan return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 sebesar 0,359%.

c. Analisis Regresi Sederhana rasio aktivitas terhadap return saham

Tabel 11

Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana rasio aktivitas terhadap return saham

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.207	,324		-.639	,525
	TATO_X3	,355	,176	,238	2,020	,047

a. Dependent Variable: Return\_Y

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = -0,207 + 0,355 X_3$  dan dapat diambil suatu analisis bahwa :

- 1) Nilai a (konstanta) sebesar - 0,207 dapat diartikan bahwa jika rasio aktivitas bernilai tetap atau konstan maka return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 akan bernilai - 0,207.
- 2) Koefisien regresi untuk rasio aktivitas sebesar 0,355 dan bertanda positif, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% rasio aktivitas maka akan meningkatkan return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 sebesar 0,355 %.

d. Analisis Regresi Sederhana rasio profitabilitas terhadap return saham

Tabel 12  
Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana rasio profitabilitas terhadap return saham

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,351	,164		2,140	,036
	ROA_X4	,007	,006	,140	1,169	,246

a. Dependent Variable: Return\_Y

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 0,351 + 0,007 X_4$  dan dapat diambil suatu analisis bahwa :

- 1) Nilai a (konstanta) sebesar 0,361 dapat diartikan bahwa jika rasio profitabilitas bernilai tetap atau konstan maka return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 akan bernilai 0,361.
- 2) Koefisien regresi untuk rasio profitabilitas sebesar 0,007 dan bertanda positif, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% rasio profitabilitas maka akan meningkatkan return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 sebesar 0,007 %.

e. Analisis Regresi Sederhana manajemen risiko terhadap return saham

Tabel 13

Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana manajemen risiko terhadap return saham

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,468	1,293		1,909	,060
	Risiko_X5	-.320	,195	-.195	-1,643	,105

a. Dependent Variable: Return\_Y

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 2,468 - 0,320 X_5$  dan dapat diambil suatu analisis bahwa :

- 1) Nilai a (konstanta) sebesar 2,468 dapat diartikan bahwa jika manajemen risiko bernilai tetap atau konstan maka return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 akan bernilai 2,468.
- 2) Koefisien regresi untuk manajemen risiko sebesar 0,320 dan bertanda negatif, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% manajemen risiko maka akan menurunkan return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 sebesar 0,320 %.

### 3. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Sederhana

1. Dari hasil pengujian signifikansi analisis regresi sederhana rasio likuiditas terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 pada tabel 9 diperoleh nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan rasio likuiditas terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016
2. Dari hasil pengujian signifikansi analisis regresi sederhana rasio leverage terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di

BEI Tahun 2012-2016 pada tabel 10 diperoleh nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan rasio leverage terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016

3. Dari hasil pengujian signifikansi analisis regresi sederhana rasio aktivitas terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 pada tabel 11 diperoleh nilai sig. sebesar  $0,047 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan rasio aktivitas terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016
4. Dari hasil pengujian signifikansi analisis regresi sederhana rasio profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 pada tabel 12 diperoleh nilai sig. sebesar  $0,246 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan rasio profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016.
5. Dari hasil pengujian signifikansi analisis regresi sederhana manajemen risiko terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 pada tabel 13 diperoleh nilai sig. sebesar  $0,105 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan manajemen risiko terhadap return

saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016.

**6. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linear berganda yaitu mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Teknik estimasi variabel dependen yang melandasi analisis regresi disebut *Ordinary Least Squares (OLS)*. *Ordinary Least Square (OLS)* merupakan salah satu cara untuk menghitung parameter  $\alpha$ ,  $\beta$  dan  $e$  dari suatu persamaan regresi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas dan manajemen risiko. Sedangkan variabel dependen adalah return saham.

Tabel 14. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,103	,791		1,394	,168
	CR_X1	,003	,001	,407	4,828	,000
	DER_X2	,305	,046	,592	6,631	,000
	TATO_X3	,045	,127	,031	,352	,726
	ROA_X4	-,010	,004	-,204	-2,412	,019
	Risiko_X5	-,277	,120	-,172	-2,317	,024

a. Dependent Variable: Return\_Y

Adapun hasil persamaan regresi dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} : 1,103 + 0,003X_1 + 0,305X_2 + 0,045X_3 - 0,010X_4 - 0,277X_5$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat diartikan bahwa :

- a. Nilai a (konstanta) sebesar 1,103 dapat diartikan bahwa jika rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas dan manajemen risiko bernilai tetap atau konstan maka return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI

Tahun 2012-2016 akan bernilai sebesar 1,103.

- b. Koefisien regresi untuk rasio likuiditas sebesar 0,003 dan bertanda positif, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% rasio likuiditas maka akan meningkatkan return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 sebesar 0,003%.
- c. Koefisien regresi untuk rasio *leverage* sebesar 0,305 dan bertanda positif, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% rasio *leverage* maka akan meningkatkan return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 sebesar 0,305%.
- d. Koefisien regresi untuk rasio aktivitas sebesar 0,045 dan bertanda positif, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% rasio aktivitas maka akan meningkatkan return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 sebesar 0,045%.
- e. Koefisien regresi untuk rasio profitabilitas sebesar 0,010 dan bertanda negatif, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% rasio profitabilitas maka akan menurunkan return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 sebesar 0,010%.
- f. Koefisien regresi untuk manajemen risiko sebesar 0,277 dan bertanda negatif, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% manajemen risiko maka akan menurunkan return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 sebesar 0,277%.

## 7. Uji Simultan

Uji simultan menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji simultan dalam penelitian ini:

Tabel 15. Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84,600	5	16,920	24,143	,000 <sup>b</sup>
	Residual	46,254	66	,701		
	Total	130,855	71			

a. Predictors: (Constant), Risiko\_X5, DER\_X2, ROA\_X4, CR\_X1, TATO\_X3

b. Dependent Variable: Return\_Y

Dari hasil pengujian simultan di atas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas dan manajemen risiko secara bersama-sama terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016.

## 8. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen (rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas dan manajemen risiko) terhadap nilai variabel dependen (return saham). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dicari dengan formulasi: Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol, semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel

dependen). Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati satu, maka sebaliknya.

Tabel 16. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,804 <sup>a</sup>	,647	,620	,83715

a. Predictors: (Constant), Risiko\_X5, DER\_X2, ROA\_X4, CR\_X1, TATO\_X3

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,647. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,647 tersebut mengandung arti bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh kepada variabel dependen pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016 sebesar 64,7 % dan sisanya 35,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan.

## F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan rasio likuiditas secara parsial terhadap terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016.
2. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan rasio *leverage* secara parsial terhadap terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016.
3. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan rasio aktivitas secara parsial terhadap terhadap return

saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016.

4. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan tidak signifikan rasio profitabilitas secara parsial terhadap terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016.
5. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh negatif dan tidak yang signifikan manajemen risiko secara parsial terhadap terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016.
6. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif signifikan rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas dan manajemen risiko secara bersama-sama terhadap terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI Tahun 2012-2016.

## G. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sehubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Sebaiknya manajer dapat lebih cepat dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan agar perusahaan berada pada kondisi likuid, misalnya segera melunasi hutang dagang yang sudah hampir jatuh tempo
2. Sebaiknya perusahaan dapat memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan mengambil keputusan pendanaan berupa hutang dari pihak ketiga untuk melakukan ekspansi usahanya, akan tetapi jumlahnya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.
3. Sebaiknya manajer dapat terus menjaga kinerjanya agar profitabilitas yang diperoleh perusahaan terus meningkat dan membawa kesejahteraan baik untuk perusahaan, karyawan maupun investornya.
4. Para investor sebaiknya menginvestasikan dananya pada saham yang memiliki catatan return yang positif sehingga investor mampu meningkatkan capital gain dan mengurangi risiko dari kegiatan investasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian. Edisi Revisi IV*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astuti, Fitri. 2013. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Online. [www.eprints.ums.ac.id/23828/21/02.NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://www.eprints.ums.ac.id/23828/21/02.NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
- Budialim, Giovanni. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*. Online. [www.repository.ubaya.ac.id/10947](http://www.repository.ubaya.ac.id/10947)
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfa Beta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. UPPAMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Husnan, Suad. 2013. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Analisis Investasi dan Teori Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prabawa, Dwian Wahyu. 2015. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di BEI Tahun 2010-2013)*. Online. [www.ijm.telkomuniversity.ac.id](http://www.ijm.telkomuniversity.ac.id).
- Pratiwi, Tiara Mega. 2014. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham*. Online. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/%20download/588/555>
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Sawir, Agnes. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2009. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Weston, J. Fred. dan Thomas E Copeland. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Zubir, Zalmi. 2011. *Manajemen Portofolio Penerapannya dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://www.idx.co.id>.